



**TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DAN SURAH AL-MULK  
MAJELIS TAKLIM DESA SIOLIP KECAMATAN BARUMUN BARU  
KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA  
(KAJIAN LIVING QUR'AN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama ( S. Ag ) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**RIZKI WIDARI DAULAY**  
**12030224359**

**Pembimbing I**  
**Jani Arni S. Th. I, M.Ag.**

**Pembimbing II**  
**Agus Firdaus Candra Lc, M.A.**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1445 H./2024 M.**

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Tradisi Pembacaan Surah Yasin Dan Surah Al-Mulk  
Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas  
Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an).

Nama : Rizki Widari Daulay

NIM : 12030224359

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 01 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,  
Dekan,

**Dr. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Dr. Afrizal Nur, MIS**  
NIP. 198001082003101001

**Sekretaris**

**Khairiah, M. Ag**  
NIP. 197301162005012004

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**  
NIP. 196412171991031001

**Penguji IV**

**Dr. H. Agustiar, M. Ag**  
NIP. 197108051998031004



Jani Arni, S. Th. I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rizki Widari Daulay

NIM : 12030224359

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Maret 2024

Pembimbing I

**Jani Arni, S. Th. I, M.Ag**

**NIP. 198201172009122006**



**Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rizki Widari Daulay  
NIM : 12030224359  
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir  
Judul : Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk di Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 1 Maret 2024  
Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA  
NIP.19850829201503 1 002

Hak cipta Diinstitusikan dan diinstitusikan  
Ditanggung jawab oleh institusi ini  
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangani di bawah ini :

Nama : RIZKI WIDARI DAULAY  
Nim : 12030224359  
Tempat/Tgl. Lahir : SIOLIP, 07 JULI 2001  
Program : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul : Tradisi Pembacaan Surah Yasin Dan Surah Al-Mulk Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada fakultas ushuluddin uin sultan syarif kasim riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Maret 2024



RIZKI WIDARI DAULAY  
12030224359



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumon Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur’an)”**

Tanpa rahmat-Nya tentu tangan ini tidak akan bergerak, tanpa karunia-Nya tubuh ini tidak akan berdiri tegak, tanpa hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselasaikan. Kemudian shalawat beriring salam juga penulis lafaskan dan mohon kepada Allah SWT untuk menyampaikan pahalanya kepada junjungan umat baginda Rasulullah SAW dengan lafaz *Allahumma Shalli wa Sallim’Ala Sayyidina Muhammad wa ‘Ala Alihi Sayyidina Muhammad*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa pula mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Kepada keluarga tercinta, **Ayahanda Tukar Daulay** dan **Ibunda Juraida Hasibuan**, yang telah mendidik dan senantiasa memberi motivasi kepada penulis, cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil. Hanya doa yang bisa ananda sampaikan, semoga Allah SWT memberikan selalu kesehatan dan umur panjang yang berkah serta menjadikan tetesan keringat dan air mata dalam membiayai pendidikan ananda menjadi pahala yang terus mengalir hingga surga Allah SWT.
2. Kepada kakak tercinta, Amni Fadila Daulay, dan adik-adik tercinta, Yusuf Sahwaner Daulay, Yazzar Paruntungan Daulay dan Angga Saputra Daulay, serta keluarga besar yang telah membantu, memberikan dukungan kepada ananda selama menempuh pendidikan baik materil maupun moril di kota Pekanbaru ini. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda serta rezeki, kesehatan dan umur panjang yang penuh berkah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta Wakil Dekan I, II, III, serta Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
5. Kepada Bapak Agus Firdaus Candra, Lc, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kepada Ibu Jani Arni, S. Th. I, M.Ag, sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Firdaus Candra, Lc, M.A sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang berharga serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Dr. H. Ali Akbar, MIS, selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.
8. Kepada Bapak pimpinan Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta karyawan dan karyawan, yang telah memudahkan penulis dalam peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat yang penulis sayangi dan banggakan: Leni Mardiah, Miftah Lisnaeni, Yuntari, Sri Rezeky serta semua kawan-kawan angkatan 2020. Serta seluruh Kakak-kakak, Adek-adek dan rekan-rekan Keluarga besar Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan lain-lainnya yang telah memberikan motivasi serta berbagi cerita dan semangat kepada penulis yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tak dapat di sebutkan satu persatu.
10. Terima kasih juga yang tiada terhingga penyusun haturkan kepada teman-teman seperjuangan di pekanbaru yang selalu peduli kepada penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT teman-teman atau Sahabat yang lainnya.
11. Kepada semua pihak yang tak tersebutkan, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Rizki Widari Daulay karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah



menyerah dalam menngertjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan kejanggalannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kedepannya.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, dorongan dan pelayanan bapak dan ibu serta semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin ya Rabbal'alaamiin...

Pekanbaru, 18 Maret 2023

**RIZKI WIDARI DAULAY**  
**NIM : 12030224359**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLI TERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat penelitian .....	7
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Tradisi .....	9
2. Surah Yasin .....	16
3. Surah Al-Mulk .....	20
4. Living Qur'an .....	22
B. Tinjauan Kepustakaan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan Penelitian.....	33
B. Sumber Data Penelitian .....	34
C. Informan Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Subjek dan Objek penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Masyarakat Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	44
1. Latar Belakang Terbentuknya Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk Desa Siolip.....	44
2. Sejarah Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Pada Desa Siolip .....	44
3. Proses Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Pada Masyarakat Desa Siolip .....	45
4. Motivasi Masyarakat dalam Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Desa Siolip.....	47
5. Respon Masyarakat Terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Desa Siolip.....	48
C. Pengaruh tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk dalam masyarakat desa siolip .....	51
1. Pengaruh tradisi pembacaan surah Yasin dan surah al-Mulk secara individu .....	51
2. Pengaruh tradisi pembacaan surah Yasin dan surah al-Mulk Secara Sosial .....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	35
Tabel 4.1	Mata Pencarian Penduduk Desa Siolip .....	41
Tabel 4.2	Lembaga Pemerintahan Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	42
Tabel 4.3	Lembaga Kemasyarakatan Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.....	42
Tabel 4.4	Jumlah Sekolah Di Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara .....	43
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

### B. Vokal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= Â misalnya قبه menjadi qâla Vokal (i) panjang = Î misalnya قو  
 menjadi qîla Vokal (u) panjang = Û misalnya دُنْ menjadi dûna.

**C. Ta' Marbûthah ة**

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya سِدْسَعَشْ اَشْعَبِيْخْ menjadi al- risalah li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فَلَاحِ سَدَخْ menjadi fi rahmatillah.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a) Al-Imam al-Bukhariy mengatakan
- b) Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c) Masya Allah kana wa ma lam yasya' lam yaku



## ABSTRAK

Judul penelitian ini: *TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DAN SURAH AL-MULK PADA MAJELIS TAKLIM DESA SIOLIP KECAMATAN BARUMUN BARU KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA (KAJIAN LIVING QUR'AN)* dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk pada kegiatan Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara? dan (2) Bagaimana Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk terhadap perilaku ketaatan Beragama Anggota Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Tujuan dilakukan penelitian ini Untuk mengetahui Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk dan Untuk mengetahui Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif), dengan metode pengumpulan data di peroleh dengan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi, dan pengolahan data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: Tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk yang dilakukan di masyarakat desa siolip adalah memiliki banyak makna dan tujuan, termasuk kegiatan keagamaan, pembelajaran Al-Qur'an, atau budaya lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. (2) Seiring berjalannya waktu telah memberikan pengaruh sendiri bagi individu maupun sosial, Adapun pengaruh yang dirasakan setiap individu adalah dapat mengetahui fadhilah atau keutamaan surah Yasin dan surah al-Mulk, dapat menyelesaikan masalah, menjadikan hati lebih tenang, saran habituasi, dan mendapatkan motivasi. Dan ada pengaruh social dari tradisi tersebut yaitu sebagai syiar agama islam, mempererat tali silaturahmi, melestarikan Al-Qur'an dan dapat menghidupkan sunnah Rasulullah SAW.

**Kata Kunci:** *Tradisi, Living Qur'an, Surah Yasin, Surah Al-Mulk*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This research entitled “The Tradition of Reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk* in the *Taklim* Society in Siolip Village, Barumun Baru District Padang Lawas Regency, North Sumatra Province, Living Qur’an Study”. The formulations of the problems in this research: 1) how the tradition of Reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk* was in *Taklim* Society activities, and 2) what the influence of the tradition of reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk* toward the religious behaviors of the *Taklim* society members in Siolip Village, Barumun Baru District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province. This research aimed at knowing the implementation of the tradition of reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk*, and determining the influence of the tradition of reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk*. It was a field research by using descriptive (qualitative) method. Field observations, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. Qualitative descriptive technique was used for analyzing the data. The Research findings showed that: the tradition of reciting Surah *Yasin* and *Al-Mulk* that was conducted by the Siolip village community has many meanings and purposes, such as religious activities, learning Al-Qur’an, local culture could be inherited from generation to generation. 2) Along with time, it provided its own influence to individuals and society. The influence felt by each individual was able to know the *Fadhilah* or virtues of Surah *Yasin* and *Al-Mulk*, they were able to solve problems, making the heart calmer, getting advice on habituation, and getting motivation. There was a social influence from this tradition, such as the Islamic religion symbol, strengthening ties of friendship, preserving the Al-Qur’an and they were able to revive the *Sunnah* of the Prophet Muhammad SAW.

**Keywords:** Tradition, Living Qur’an, Surah *Yasin* and *Al-Mulk*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

موضوع البحث: تأثير قراءة سورة يس والملك في مجلس تعليم قرية سيوليب مديرية بارومون بارو منطقة بادنج لاواس سومطرى الشمالية (دراسة القرآن الحى)، وأسئلة البحث: (١) كيف تطبيق تقليد سورة يس وسورة الملك عند مجلس تعليم قرية سيوليب مديرية بارومون بارو منطقة بادنج لاواس سومطرى الشمالية. (٢) وما هو تأثير عملية قراءة سورة يس والملك في السلوك الشرعية لدى مجلس تعليم قرية سيوليب مديرية بارومون بارو منطقة بادنج لاواس سومطرى الشمالية. وهدف هذا البحث لمعرفة وقوع تطبيق تقليد قراءة سورة يس وسورة الملك ولمعرفة تأثير تقليد قراءة هذين السورتين. هذا البحث بحث ميداني (*field research*) باستخدام الأسلوب الوصفي النوعي، مع أساليب جمع البيانات التي حصلت عليها الباحثة من الملاحظة والمقابلة والتوثيق. ونتائج البحث: إن تقليد قرية سورة يس وسورة الملك المنفذة في قرية سيوليب له عدة معاني وأغراض، بما فيها من الأنشطة الدينية وتعليم القرآن، أو الثقافة المحلية التي نقلت من جيل إلى جيل. (٢) مع مرور الوقت، كان لها تأثير خاص على الأفراد والمجتمع، وأما التأثير الذي يشعر به كل فرد هو معرفة فضائل سورة يس وسورة الملك، وحيث أنهما وسيلة لحل المشكلات، وبه صارت القلب هدوء، ويعود الفرد إلى العادة الحسنة، والحصول على الدافع. وهناك تأثير اجتماعي مثل كونه كوسيلة الدعوة إلى الإسلام وتوثيق سلة الرحيم والتعود بمصاحبة القرآن الكريم، وإحياء سنة النبي محمد صلى الله عليه وسلم.

الكلمات الدلالية: تقليد، القرآن الحى، سورة يس، سورة الملك.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber Ajaran Islam dan pelajaran hidup bagi manusia untuk berbahagia di dunia dan di akhirat.<sup>1</sup> Mencari bimbingannya, umat islam berusaha untuk memasukkan ajaran Islam ke dalam kehidupan mereka.<sup>2</sup> Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk tetapi juga sebagai nasehat, obat, petunjuk dan berkah bagi orang-orang beriman.<sup>3</sup> Allah Swt berfirman dalam Q.S Yunus/10:57.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin”.

Al-Qur'an adalah objek yang tidak pernah habis-habisnya dikaji dan diteliti. Al-Qur'an sangat menarik untuk dikaji, baik oleh orang Islam sendiri maupun oleh non Islam, sejak dulu sampai sekarang. Para pengkaji Al-Qur'an telah mencoba meneliti baik dari segi teks maupun dari segi penjelasan atau tafsir. Bahkan, sampai detik ini, mengkaji Al-Qur'an masih menjadi hal terpenting dan yang utama dalam upaya mempelajari dan menghayati agama Islam. Tentunya, berbagai model kajian pun sangat berperan dalam mendapatkan hasil dan tujuan yang optimal.

Pada dasarnya, kaum muslimin merespon terhadap kitab sucinya (Al-Qur'an) telah tergambar dengan jelas sejak zaman Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya, yaitu dengan munculnya tradisi Al-Qur'an dijadikan objek hafalan

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm 75

<sup>2</sup> Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an; Memburu Pesan Tuhan Di Balik Fenomena Budaya* (Jogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1

<sup>3</sup> Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi, *Miftahul Lit-Ta'amul Ma'al-Quran, Terjemah.M.Misbah,Kunci Berinteraksi Dengan Al-Quran* (Jakarta: Robbani Press, 2005), hlm 34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(hafiz). listening (sima) dengan kajian tafsir di samping sebagai objek pembelajaran (sosialisasi) ke berbagai daerah dalam bentuk "majelis Al-Qur'an" sehingga Al-Qur'an telah tersimpan di dada" (sudur) para sahabat. Setelah itu umat Islam berkembang dan mendiami seluruh belahan dunia, respon mereka terhadap Al-Qur'an semakin berkembang dan bervariasi, tidak terkecuali oleh umat Islam di Indonesia yang memiliki berbagai macam suku, ras dan kebudayaan,<sup>4</sup> seperti banyaknya para penghafal Al-Qur'an (hafizh), majelis dalam acara Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ). Masalah pernikahan (dalam kartu undangan biasanya tertulis ayat-ayat Al-Qur'an).

Di dalam tradisi atau kebiasaan sebagian masyarakat memperlakukan ayat Al-Qur'an, sebagian digunakan untuk tujuan tertentu, seperti ayat yang digunakan sebagai jampi-jampi, jimat dan sebagai hiasan dalam rumah.<sup>5</sup> Bacaan dari beberapa surah dalam Al-Qur'an pun dapat dipergunakan seperti pengamalan pada masyarakat tertentu mereka memperlakukan bacaan Al-Qur'an sebagai suatu yang sangat berharga dalam kehidupan kaum muslim, begitu juga apabila salah seorang dari mereka yang meninggal dunia mereka menghadiahkan bacaan surah-surah tersebut.

Seiring perkembangan zaman, kajian mengenai Al-Qur'an dan hadis mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dari kajian teks ke kajian sosial-budaya, yang menjadikan masyarakat agama sebagai objeknya.<sup>6</sup> Kajian ini sering disebut dengan istilah *living Qur'an* dan *living hadis*. Kajian *living Qur'an* semakin menarik seiring meningkatnya kesadaran umat muslim dengan adanya kehadiran Al-Qur'an dan hadis, yang lahir dari agama.

Pada umumnya masyarakat setelah menunaikan ibadah sholat lima waktu, membaca dzikir berjamaah. Tetapi ada segerombolan masyarakat yang memiliki sebuah ibadah amaliyah tambahan yaitu membaca Surah Yasin dan Surah al-

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, hlm 42.

<sup>5</sup> Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an*, hlm 44.

<sup>6</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 193.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muluk. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

Memilih dua Surah ini tentunya terdapat alasan-alasan. Berbagai keutamaan, pesan-pesan dan keistimewaan yang terkandung dalam dua surah ini. Pertama, Surah Yasin mendeskripsikan bahwa tuhan selalu hadir di setiap zaman, artinya Allah tidak membiarkan manusia dalam kesesatan. Kandungan selanjutnya berupa ajakan untuk merenungkan fenomena Alam dan penjelasan tentang kehidupan pada hari akhir. Sedangkan menurut Syekh Hamami Zadah dalam tafsir Yasin bahwasanya Surah Yasin memiliki banyak keutamaan diantaranya barang siapa yang membacanya (orang yang sedih) dengan sepenuh hati maka Allah akan menghilangkan kesedihannya, barang siapa yang membacanya (orang yang fakir) maka Allah akan segera melunasi hutangnya, dan barang siapa yang membacanya (orang memiliki hajat) maka Allah akan mencukupi kebutuhannya.<sup>7</sup> Kedua, Surah al-Mulk yang berisi tentang kekuasaan semestinya membawa keberkahan. Artinya Allah menciptakan langit, bintang yang menghiasi angkasa raya tidak bisa menjadikan manusia sebagai renungan bukti kemaha kuasa Allah, yang seharusnya manusia tidak pantas berkuasa di atas bumi ini atas kekayaan harta benda, pangkat, jabatan, melainkan hal itu semua Allah berikan hanya untuk mendatangkan keberkahan bagi sesama. Menurut riwayat yang lain merupakan tergolong hadist hasan dari Abu Hurairah radhiyallah anhu' dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda,

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله : سورة تشفع القابلها، وهي ثلاثون آية ألا وهي تبارك الذي بيده الملك

Dari sayyidina Abu Hurairah Rhadiyallahu anhu, Baginda Rasulullah SAW bersabda “ ada satu surah yang akan memberikan syafaat bagi siapa yang rajin membacanya, surah tersebut mengandung 30 ayat, yaitu yang di mulai dengan ‘*Tabarakalladzi Biyadilhilmulku*’ (Surah al-Mulk).” (H.R Tirmidzi no. 2891)

<sup>7</sup> Ihsan, Muhammad Alfian, *Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqiah, Dan Al-Mulk* (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo), Skripsi (Ponorogo: Iain, 2023) hlm 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedudukan hadist di atas merupakan hadist shahih, yang menjelaskan bagitu istimewanya Surah al-Mulk yang memberikan syafaat dan pertolongan kepada pembacanya.<sup>8</sup>

Kegiatan pembacaan surah-surah pilihan ini dilaksanakan tepat pada waktu dimulai pengajian ini sekitar jam 02.00 siang setiap hari jumat dan kegiatan ritual keagamaan yang dilakukan masyarakat dalam rangka memanjatkan bacaan Surah Yasin, Surah al-Mulk, Tahlilan, Tahmid, Al-Qur'an, Doa, dan kalimat *toyyibah* yang dihadiahkan. Kemudian, penelitian ini berlokasi Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Sebagaimana dinyatakan oleh tokoh masyarakat sebagai berikut:

Terdapat alasan lain mengapa kegiatan ini dilaksanakan di waktu tersebut. Jika memilih waktu lain akan berbenturan dengan kegiatan lainnya. Maka dari waktu itu waktu yang tepat adalah setelah sholat jumat yang di mulai dari jam 02.00 siang dengan alasan waktu tersebut menjadi waktu yang luang di kalangan masyarakat pedesaan ini. Dan akhirnya kegiatan ini menjadi budaya hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, masyarakat membaca surah-surah pilihan ini menarik untuk diteliti lebih mendalam, terlebih bagaimana penyampaian dalam membaca surah tersebut dan makna membaca Surah Yasin dan Surah al-Mulk, sehingga menjadi kegiatan yang berkelanjutan di ikuti khususnya oleh masyarakat Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, sehingga penulis berminat untuk membahas masalah ini dengan penelitian , dan hasilnya akan dijadikan sebuah proposal yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk pada Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an)*”.

<sup>8</sup> Ihsan, Muhammad Alfian, *Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqiah, Dan Al-Mulk* (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo), Skripsi (Ponorogo: Iain, 2023) hlm 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan terhadap tulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada di dalamnya dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman adalah :

1. Tradisi, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi yang mempunyai dua arti, *Pertama*, adat kebiasaan yang turun temurun yang masih di jalankan masyarakat. *Kedua*, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar.<sup>9</sup>
2. *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan Al-Qur'an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.<sup>10</sup>

## C. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk di Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara serta penyebab perkembangan tradisi tersebut?
2. Bagaimana penggunaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk, merupakan tradisi yang turun temurun yang terjadi dalam masyarakat Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?
3. Bagaimana karakter masyarakat dalam pembacaan surah yasin dan surah al-mulk desa siolip kecamatan barumun baru kabupaten padang sumatera utara?
4. Apa sebab dibacakan dibacakan surah yasin dan surah al-mulk pada masyarakat setiap hari jumat?

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kenya, Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm, 1208

<sup>10</sup> Mansyur dkk. Metodologi Penelitian Living Al-Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), hlm, 39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ditamtilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana penerapan membaca surah yasin dan surah al-mulk pada hari jumat?
6. Pengamalan masyarakat di Majelis taklim desa siolip kabupaten padang lawas sumatera utara terhadap pembacaan surah yasiin dan surah al-mulk.

#### D. Batasan Masalah

Dalam tulisan ini, penulis hanya membatasi dan memfokuskan tentang tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara .

#### E. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penulisan ini antara lain:

1. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk kegiatan Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?
2. Bagaimana Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk terhadap Perilaku Ketaatan Beragama Anggota Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara?

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk kegiatan Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk terhadap perilaku ketaatan beragama anggota Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.



## G. Manfaat penelitian

*Secara Teoritis* manfaat penelitian ini bagi penulis dan masyarakat, untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman isi kandungan Surah Yasin dan Surah al-Mulk pada Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam ruang lingkup *living qur'an*.

*Secara Praktis* manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi bahwa setiap Surah dari Al-Qur'an mempunyai makna dan khasiat tersendiri apabila Al-Qur'an secara terus menerus di baca, sehingga menumbuhkan kesadaran dalam masyarakat pentingnya untuk mengkaji Al-Qur'an tidak hanya secara teks dan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dimaksudkan di sini untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kerangka teori tentang tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk, yang terdiri dari landasan teori yaitu, konsep tradisi dan budaya dalam sudut pandang antropologi, konsep tradisi dalam sudut pandang islam, relevansi antara tradisi dan islam dalam sudut pandang antropologi, Surah Yasin, Surah al-Mulk, Living Qur'an dan tinjauan kepustakaan.

**BAB III** : Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV** : Pembahasan dan Hasil Penelitian. Berisikan paparan dan mendeskripsikan Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk pada Masyarakat Desa Siolip Kabupaten Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lawas Sumatera Utara serta Pengaruh tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk dalam masyarakat desa siolip.

**BAB V** : Penutup, berisikan sebuah kesimpulan dari yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dan diakhiri dengan saran yang membangun dari penulis kepada para pembaca.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Tradisi

##### a. Pengertian Tradisi

Tradisi menurut KBBI adalah adat istiadat turun temurun (dari nenek moyang) yang masih berjalan dalam kehidupan masyarakat.<sup>11</sup> Dalam kamus antropologi, tradisi merupakan adat istiadat, maksudnya adalah kebiasaan yang bersifat magis religious dari suatu penduduk yang mencakup nilai kebudayaan, norma, hukum dan aturan-aturan yang berkaitan dan menjadi suatu system atau peraturan yang sudah pasti meliputi semua asas-asas sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan manusia dalam kehidupan sosial.<sup>12</sup> Sedangkan dalam perspektif sosiologi, tradisi merupakan kepercayaan yang dianut dan dilestarikan secara turun-menurun.<sup>13</sup>

Tradisi diartikan sebagai suatu kebiasaan masyarakat yang memiliki sejarah lampau yang dijadikan sebagai pijakan dalam bidang adat, bahasa dan tata kemasyarakatan sebagai bentuk keyakinan dan dilestarikan kepada generasi ke generasi.<sup>14</sup> Dalam kehidupan, mustahil untuk manusia tidak melestarikan tradisi. Kebiasaan yang dipakai sehari-hari merupakan wujud dari sebuah tradisi, hadirnya sebuah bahasa muncul dari segi sejarah yang sangat panjang dan pencapaian akhirnya dapat digunakan hingga sekarang.

Secara epistemologi, tradisi dalam bahasa arab disebut dengan kata *al adah* atau *turath*. Kata *turath* merupakan bentuk

<sup>11</sup> KBBI Daring, diakses pada tanggal 23 April 2021.

<sup>12</sup> Ariyono dan Aminuddin Sinegar, Kamus Antropologi (Jakarta: Akademika Presindo, 1985), hlm 4

<sup>13</sup> Soekarno, Kamus Sosiologi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 459

<sup>14</sup> Hassan Shadily, Ensiklopedi Islam (Jakarta: PT. Ichtar Baru Van Hoeve, t.t) cet.VI, hlm 3608



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masdar dari kata waratha yang memiliki arti semua yang diwariskan manusia kepada orang tua berupa harta dan pangkat.<sup>15</sup> Penggunaan kata ini berangkat dari persepektif bangsa Arab sebelum mengenal dengan wacana kebangkitan yang melanda di beberapa wilayah Arab saat abad 19 Masehi.

Tradisi Islam adalah suatu produk yang mengalami proses penemuan menurut generasi ke generasi yang pada ambil menurut nilai-nilai ajaran islam. Selama tradisi itu nir bertentangan menggunakan nilai ajaran Islam maka lahirlah implementasi yang lalu warga akan mentradisikannya.<sup>16</sup> Adanya tradisi yang diambil menurut nilai ajaran islam yang bertentangan menggunakan ajaran islam, maka orang islam akan mengetahui akan jati dirinya sendiri dimana pun mereka berada. Lantaran pencerahan yang datang menurut diri sendiri sangatlah krusial supaya budaya yang selama ini telah mentradisikan nir hilang dan nir terbawa akan budaya yang akan datang.

Tradisi merupakan kecenderungan benda material dan gagasan yang dari menurut masa kemudian tetapi terdapat sampai sekarang dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi bisa juga diartikan menjadi warisan yang sah atau warisan masa kemudian. Tetapi demikian tradisi yang terjadi berulang-ulang bukanlah dilakukan secara kebetulan atau disengaja.<sup>17</sup>

Menurut arti yang lebih lengkap bahwa tradisi meliputi kelangsungan masa kemudian dimasa sekarang ketimbang sekedar menandakan warta bahwa masa sekarang dari menurut adalah dibuang atau dilupakan. Maka pada sini tradisi hanya berarti, warisan, apa yang sah-sah tersisa menurut masa kemudian. Hal

<sup>15</sup> Muhammad Abed al-Jabiri, Post-traditionalisme Islam, terj. Ahmad Baso (Yogyakarta: LKIS, 2000), hlm 2

<sup>16</sup> Taufik Abdullah, Islam dan Kebudayaan Indonesia: Dulu, Kini Dan Esok, (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1993), hlm 295-296

<sup>17</sup> Piotr Sztompka, Sosiologi Perubahan Sosial, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini senada menggunakan apa yang dikatakan Shils. Holistic benda material dan gagasan yang dari menurut masa kemudian tetapi sah-sahih terdapat sekarang, belum dihancurkan, dirusak, “Tradisi berarti segala sesuatu yang disalurkan atau diwariskan menurut masa kemudian ke masa sekarang tiga Tradisi dan budaya adalah beberapa hal yang sebagai asal menurut akhlak dan budi pekerti”.

Tradisi adalah suatu citra perilaku dan konduite insan yang sudah berproses pada saat usang dan dilakukan secara turun-temurun dimulai menurut nenek moyang. Secara formal, budaya didefinisikan menjadi tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, saat, peranan, nilai perilaku, makna, interaksi ruang, konsep alam semesta, obyek-obyek materi dan milik yang diperoleh sekelompok akbar orang menurut generasi kegenerasi melalui bisnis individu dan group. Di Indonesia sendiri masih ada aneka macam-tradisi dan budaya. Suku dan ras yang tidak sinkron pula bisa membentuk tradisi dan budaya yang tidak sinkron. Di pada suatu tradisi diatur bagaimana insan herbi insan lain atau satu group menggunakan srup lain bagaimana insan bertindak terhadap lingkungannya dan bagaimana insan berperilaku terhadap alam yang lain. Ia berkembang sebagai suatu system yang mempunyai pola dan kebiasaan dan sekaligus pula mengatur penggunaan hukuman dan ancaman terhadap pelanggaran dan penyimpangan.<sup>18</sup>

#### b. Konsep Tradisi Dan Budaya Dalam Sudut Pandang Antropologi

Ritual dan Tradisi identik dengan adat istiadat. Hanya saja dalam pemahaman masyarakat Islam sedikit ada perbedaan. Adat istiadat biasanya dipakai sebagai tindakan atau tingkah laku yang berdasarkan pada nilai-nilai budaya agama, sedangkan ritual atau

<sup>18</sup> Piotr Sztompka, Sosiologi Perubahan Sosial, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi adalah tingkah laku yang di dasarkan pada nilai-nilai budaya yang di miliki oleh sekelompok masyarakat.<sup>19</sup>

Adat atau Tradisi biasanya di artikan juga sebagai suatu ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tertentu, dan menjelaskan satu keseluruhan cara hidup dalam masyarakat.<sup>20</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Tradisi mempunyai dua arti yaitu, Pertama, adat kebiasaan yang turun temurun yang masih dijalankan masyarakat. Kedua, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang baik dan benar.<sup>21</sup>

Adapun budaya, menurut koenjaraningrat berasal dari sansekerta yaitu budharyah yang berarti budi dan akal. Kebudayaan berhubungan dengan kreasi dan budi akal manusia. Atas dasar ini, koentjaraningrat mendefenisikan budaya sebagai daya budi yang berupa cipta, karsa, dan rasa. Sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu.

Dalam arti lain kebudayaan adalah hasil karya, cipta, pengolahan, pengertian, pengarahan manusia terhadap alam dengan kekuatan jiwa, pikiran, perasaan, kemauan, intusiasi, imajinasi, raga, dan fakultas-fakultas *Rohaniyah* dan kehidupan *Lahiriyah* manusia.<sup>22</sup>

c. Konsep Tradisi Dalam Sudut Pandang Islam

Sebelum Nabi Muhammad Saw di utus, Adat kebiasaan sudah berlaku dalam masyarakat baik di dunia arab maupun dibagian lain termasuk Indonesia. Ada kebiasaan suatu masyarakat di bangun atas dasar nilai-nilai yang dianggap oleh masyarakat tersebut. Nilai-nilai tersebut di ketahui, dipahami, disikapi, dan dilaksanakan atas dasar kesadaran masyarakat tersebut.

<sup>19</sup> Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, hlm 95-96

<sup>20</sup> Husni Thamrin, *Orang Melayu: Agama, Kekerabatan, Perilaku Ekonomi*, (LPM: UIN SUSKA Riau, 2009), hlm 1

<sup>21</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), Hlm 1208

<sup>22</sup> Prof. Dr. Suparman Syukur M. A *Studi Islam Transformatif Pendekatan di Era Kelahiran, Perkembangan, Dan Pemahaman Kontesktual*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2015), hlm 222



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam datang membawa ajaran yang mengandung nilai-nilai *Uluhiyah* (ketuhanan) dan nilai-nilai *Insaniyyah* (kemanusiaan) bertemu dengan nilai-nilai adat kebiasaan di masyarakat. Diantaranya ada yang sesuai dengan nilai-nilai Islam meskipun aspek filosofinya berbeda. Ada pula yang berbeda bahkan bertentangan dengan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam. disinilah kemudian ulama membagi adat kebiasaan yang ada di masyarakat menjadi *Al-adah al-shahihah* (adat yang benar dan baik), *Al-adah al-fasidah* (adat yang salah dan rusak).<sup>23</sup>

Imam Izzudin bin Abd Al-Salam menyatakan bahwa kemaslahatan dan kemafsadatan dunia dan akhirat tidak bisa diketahui kecuali dengan Al-syari'ah. Sedangkan kemaslahatan dan kemafsadatan dunia saja, bisa dikenal dengan pengamalan, adat kebiasaan, perkiraan yang benar, serta indikator.<sup>24</sup>

Pada dasarnya, syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi yang baik dalam masyarakat selama tradisi itu tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Kedatangan Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang di akui dan di lestarikan serta ada pula yang dihapuskan. Seperti adat kebiasaan yang diakui, kerja sama dagang dengan cara berbagai untung. Praktik seperti ini sudah berkembang dikalangan bangsa arab sebelum Islam, dan kemudian diakui oleh Islam sehingga menjadi hukum Islam.

Dari uraian yang telah penulis kemukakan ini, maka dapat dipahami bahwa konsep tradisi dalam Islam dikenal dengan *Urf. Urf* secara etimologi berarti sesuatu yang dipandang baik dan diterima

<sup>23</sup> Djazuli H.A, *Kaidah-Kaidah Fikih* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 79

<sup>24</sup> Izzuddin Bin Abd Salam, *Qawaid Al-Ahkam Fi Mashalih Al-An'am*, (Tt, Dar'ar-Jail, 1980) Juz Ii, hlm 10



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh akal sehat.<sup>25</sup> *Urf* adalah apa yang dikenal oleh manusia dan mengulang-ulang dalam ucapannya dan perbuatannya sampai hal tersebut menjadi biasa dan berlaku umum.<sup>26</sup>

d. Relevansi Antara Konsep Tradisi dan Islam dalam Sudut Pandang Antropologi

Menurut salah satu cabang antropologi ada pembahasan yang mengkaji budaya manusia, baik dari segi sejarah, struktur, maupun fungsinya, cabang ilmu tersebut adalah antropologi kultural. Berangkat dari pemahaman bahwasanya Islam adalah sebuah agama tentunya pengertian ini telah memasuki bagian salah satu dari cabang ilmu antropologi. Cabang ilmu ini membahas segala seluk beluknya tentang asal usul suatu keyakinan (agama). Sebab ketika kita melakukan kajian mengenai agama Islam, maka kita telah menyinggung suatu keyakinan . adapun istilah religi, yaitu suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang manusia yang meyangkut agama dan pendekatan budayanya.<sup>27</sup>

Agama dipandang sebagai realitas dan fakta sosial juga sebagai sumber nilai dalam tindakan-tindakan sosial maupun budaya. Sebenarnya Al-Qur'an mengakui adanya manusia yang berbeda-beda, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.*

<sup>25</sup> Effendi, Satria, M. Zein. *Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm 153

<sup>26</sup> Djazuli, H.A *Kaidah-Kaidah Fikih*, hlm 80

<sup>27</sup> Agidea Sarinastiti, “Tradisi Pengalungan Jimat Kalung Benang Pada Bayi Di Dukuh Mudalrejo Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus (Kajian Living Hadis)” Skripsi, (Semarang : UIN Walisongo, 2018), hlm, 24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*<sup>28</sup>

Ayat diatas sesuai dengan fungsi agama dalam masyarakat, yang salah satunya adalah memelihara dan menumbuhkan sikap solidaritas diantara sesama individu maupun kelompok. Solidaritas merupakan bagian dari kehidupan sosial keagamaan, dan solidaritas merupakan bentuk dari tingkah laku manusia beragama. Agama bersifat fungsional terhadap persatuan dan solidaritas sosial. Dari sinilah terjadi hubungan timbal balik antara agama dan budaya. Kebudayaan dan agama merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, sebab untuk melakukan pengkajian tentang agama memerlukan konsep kebudayaan, dan sebaliknya kebudayaan tidak luput dari peran agama.<sup>29</sup>

## e. Fungsi Tradisi

Tradisi tidak akan hilang sampai kapanpun jika dilestarikan di suatu tempat daerah oleh masyarakat, sehingga tradisi memiliki fungsi bagi masyarakat itu sendiri, yaitu :

- 1) Menyediakan fragmen warisan historis yang bermanfaat bagi masyarakat. Tradisi sama halnya dengan sekumpulan gagasan dan material yang dapat digunakan oleh manusia dalam melakukan tindakan baik sekarang ataupun yang bersifat membangun di masa depan.
- 2) Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan dan aturan yang sudah ada. Semua hal ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat para anggota kelompok masyarakat.
- 3) Menyediakan symbol identitas kolektif yang menyakinkan dan memperkuat loyalitas terhadap suatu kelompok. Tradisi daerah

<sup>28</sup> QS. Al-Hujurat: 13

<sup>29</sup> Prof. Dr. Suparman Syukur M.A, *Studi Islam Transformatif Pendekatan di Era Kelahiran, Perkembangan, dan Pemahaman Kontekstual*, hlm, 224.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik kota ataupun komunitas lokal memiliki fungsi yang sama, yakni mengikat anggotanya dalam bidang tertentu.

- 4) Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, kekecewaan dan rasa tidak puas pada kehidupan modern.<sup>30</sup>

Tradisi dan budaya merupakan bagian kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, selama tradisi tidak bertentangan dengan syari'at Islam yang telah ditetapkan, maka sah-sah saja untuk di laksanakan dan dilestarikan.<sup>31</sup> Jadi, dari tradisi akan tercermin suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai sebagai panuntun perilaku manusia yang berlaku dalam kelompok masyarakat tertentu. Maksudnya, fungsi tradisi tersebut bisa untuk penanda identitas sebuah komunitas ataupun suatu tempat masyarakat, sebagai unsur kultural yang ada dan hidup dalam masyarakat, ada juga yang menjadikan sarana dakwah ataupun mendekatkan diri kepada Allah dan untuk mendorong terbangunnya kebersamaan antar masyarakat serta apresiasi kepada para orang terdahulu yang telah menciptakan kearifan lokal tersebut.<sup>32</sup>

## 2. Surah Yasin

### a. Pengertian Surah Yasin

Surah Yasin merupakan Surah ke 36 dalam Al-Qur'an yang terdiri atas 83 ayat dengan kalimat 729 kalimat dan 3000 huruf<sup>33</sup> Surah ini termasuk surah Makkiah. Surah Yasin diturunkan setelah surah al-jin (Surah ke 72) atau sekitar 619 M. Surah Yasin sering disebut juga sebagai "Jantungnya Al-Qur'an".<sup>34</sup>

<sup>30</sup> Piotr Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007). hlm 75-76.

<sup>31</sup> Buhori, "Islam dan Tradisi Lokal di Nusantara (Telaah Krisis Terhadap Tradisi Pelet Betteng pada Masyarakat Madura Perspektif Hukum Islam)", Jurnal Al-Maslahah IAIN Pontianak, Vol. 13, No. 2, 2017, hlm. 235.

<sup>32</sup> Ami Chairul. "Kearifan Lokal dalam Tradisi Mancoliak". *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 5, No. 2, 2019, hlm. 175 Ibnu Manzhur Al-Afriki, Lisan al-Arab, Jilid IV. (Beirut: Dar al-Shadir: 1990), hlm 308

<sup>33</sup> Gus Arifin, *Doa-Doa Lengkap Istigotsah* (Jakarta: Kompas Gamedia, 2010), hlm 81

<sup>34</sup> Abdullah Saed, *Pengantar Studi Al-Qur'an, terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin*, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016), hlm. 123



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah Yasin memuat tiga hal pokok, yaitu keimanan kepada hari kebangkitan, kisah penduduk desa, dan dalil-dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Esa. Selain itu, surah ini juga mengungkapkan tentang surge dan sifatnya yang disediakan bagi orang mukmin.<sup>35</sup>

Surah Yasiin dimulai dengan sumpah Allah Swt yang menegaskan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt untuk memperingatkan semua manusia yang belum diperingatkan pada masa sebelumnya.

## b. Keutamaan Surah Yasin

1. Membaca Surah Yasin ibarat membaca Al-Qur'an seluruhnya sebanyak 10 kali.

“Dari Anas (diriwayatkan) Nabi saw bersabda: Sesungguhnya setiap sesuatu memiliki hati, dan hatinya Al-Qur'an adalah surah Yasin, barangsiapa membaca surah Yasin, maka Allah akan mencatat baginya (pahala) seperti membaca seluruh Al-Qur'an sepuluh kali atas bacaannya” [H.R. at-Tirmidzi No. 2812].

Menurut at-Tirmidzi hadis ini adalah garib, yang tidak diketahui kecuali dari hadis Humaid bin Abdurrahman. Sedangkan di Bashrah, orang-orang tidak mengetahuinya dari hadis Qatadah kecuali dari jalur ini. Dalam sanadnya terdapat seorang perawi yang bernama Harun Abu Muhammad yang merupakan seorang syaikh yang majhul (tidak diketahui).

2. Orang yang membaca Yasin di siang hari akan terpenuhi kebutuhannya.

“Dari ‘Atha` bin Abu Rabah (diriwayatkan), telah sampai berita kepadaku bahwa Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang

<sup>35</sup> Amirulloh Syarbini Dan Sumantri, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), hlm. 96

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca surah Yasin pada awal siang niscaya akan terpenuhi semua kebutuhannya” [H.R. ad-Darimi No. 3284].

Sanad dalam hadis ini adalah Atha’ bin Abi Rabbah (tsiqah) – Muhammad Bin Juhadah (tsiqah) – Ziyad bin Khaitsamah (tsiqah) – Syuja’ bin al-Walid bin Qais (buruk hapalannya) – al-Walid bin Syuja’ bin al-Walid (tsiqah). Semua perawi dalam hadis ini tsiqah kecuali Syuja’ bin al-Walid bin Qais yang buruk hapalannya.

3. Orang yang membaca surah yasin akan dimudahkan urusannya.

Menurut Ibnu Abbas RA dan riwayat lain kalimat Yasin merupakan salah satu dari sumpah Allah Swt , nama Allah Swt, nama Al-Qur’an, atau nama Nabi Muhammad SAW.<sup>36</sup>

Banyak ulama menganjurkan untuk terus-menerus membaca Surah Yasin, terutama pada malam Jumat. Nabi Muhammad Saw bersabda mengenai keutamaan Surah Yasin:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ يَسَّ حِينَ يُصْبِحُ أُعْطِيَ يُسْرَ يَوْمِهِ حَتَّى مَنِينٍ وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلَةٍ أُعْطِيَ يُسْرَ لَيْلِيهِ عَلَى يُصْبِحُ

*Dari Ibnu Abbas RA berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda: barang siapa membaca Surah Yasin di pagi hari, ia akan di beri kemudahan pada hari itu sampai datang waktu sore, dan barang siapa membaca Surah Yasin di malam hari maka ia akan di beri kemudahan pada malam itu sampai datang waktu pagi.(HR. Ad Darimi).<sup>37</sup>*

Sanad dalam Hadis Di atas Adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasyim (Sahabat) Syahar bin Hawsyab (buruk hapalannya), Rasyid bin Najih (buruk hapalannya), Abdul Wahhab

<sup>36</sup> Huda Wahid, *Al-Majmu'us Sariful Kamil* (Bandung, Jumanatul Ali-Art, 2007) hlm 12-

<sup>37</sup> Ibrahim Ali as-Sayyid, *keutamaan surah-surah Al-Qur'an* (Jakarta : Sahara publisher



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bin Abdul Majid bin Ash-Shalti (tsiqah), Amru bin Zurarah bin Waqid (tsiqah).

Hadis diatas menjelaskan bahwa siapa saja membaca Surah Yasiin pada malam hari dengan mengharapkan ridha Allah Swt semata, maka Allah Swt akan mengampuni dosanya pada malam itu. Tengah malam atau menjelang pagi (sepertiga malam) merupakan waktu yang telah disediakan Allah Swt kepada hambanya berfungsi sebagai waktu untuk percakapan terbuka atau mendengarkan publik dikalangan remaja, sebagian waktu khusus untuk membaca Surah Yasin. Allah Swt memberkati mereka yang membaca Surah Yasin pada siang hari, tengah malam fajar, mereka akan mendapatkan kemudahan dan kecukupan dan semua kebutuhan mereka akan terpenuhi.<sup>38</sup>

## c. Penafsiran surah yasin

Para ahli tafsir berbeda pendapat tentang arti kata Yasin:

- 1) Yasin berarti insan (manusia), manusia yang dimaksud disini adalah Muhammad. Jadi yasin itu artinya Muhammad
- 2) Yasin adalah salah satu dari nama Al-Qur'an.
- 3) Yasin merupakan salah satu nama lain nabi Muhammad.
- 4) Yasin berarti nama surah.

Sebagian besar dari surah ini menerangkan kemurahan Allah kepada hamba-hamba-nya, yaitu dengan memberi nikmat-nikmat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat, memberikan kelapangan hati kepada siapa yang membacanya.<sup>39</sup>

## d. Hikmah atau Manfaat Membaca Surah Yasin

- 1) Menurut sabda Nabi Muhammad Saw, siapa membaca surah yasin satu kali, sama dengan membaca Al-Qur'an sampai khatam (selesai) sepuluh kali, siapa yang membiasakan membaca surah yasin setiap malam sampai mati, maka termasuk mati syahid.

<sup>38</sup> Imam Abu Muhammad Abdullah, *Sunan Ad-Darim*, hlm 336

<sup>39</sup> Nur Fakhtur Rohman, *Pembacaan Surat Yasin Dalam tradisi Yasinan*, *Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah*, (Tulungagung: 2018), hlm. 65

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika dibaca pada waktu pagi, maka memperoleh kegembiraan sampai sore, dan jika dibaca disore hari maka dapat gembira sampai pagi.
- 3) Jika kita ada maksud kepada pembesar supaya berhasil, maka bacalah surah Yasin dari rumah sebanyak 25 kali, maka insyaallah berhasil.
- 4) Jika dibacakan pada mayat didalam kubur maka diringankan siksanya.
- 5) Khasiatnya lagi adalah dapat digunakan sebagai obat sakit panas, caranya dibaca sekali, setiap sampai pada lafadz “mubiin” dengan mengikat benang sekali sampai tujuh, kemudian diikatkan pada bahu kanannya orang yang sakit panas, maka insyaallah sehat kembali.<sup>40</sup>

## 3. Surah Al-Mulk

## a. Pengertian Surah Al-Mulk

Nama al-Mulk berasal dari kata al-Mulk yang terletak pada ayat pertama surah yang berarti kerajaan atau kekuasaan.<sup>41</sup> Adapun nama lain dari surah al-mulk ialah *Tabaraka* diambil dari kata pertama pada ayat pertama dalam surah ini. Surah al-mulk, di sebut juga Surah al-Mulk, adalah surah ke 67 dalam Al-Qur’an yang terdiri atas 30 ayat. Surah ini termasuk surah makkiyah. Rasulullah SAW sangat mencintai Surah *Tabarok* (al-Mulk). Oleh karena itu, beliau mengharapkan agar Surah *Tabarok* (al-Mulk) berada dalam kalbu setiap mukmin.<sup>42</sup>

Surah al-Mulk ini selain dinamakan *Tabaraka*, juga dinamakan *al-Mani’ah*, *al-Munjiyah*. Yang mana surah ini merupakan salah satu surah yang menjelaskan bahwa Allah yang

<sup>40</sup> [http://www.blogkhususdoa.com/2015/04/fadhilah-dan-keutamaan\\_surah\\_yasin\\_lengkap.html](http://www.blogkhususdoa.com/2015/04/fadhilah-dan-keutamaan_surah_yasin_lengkap.html), dikses pada tanggal 10 oktober 2019

<sup>41</sup> Riya Dussholih, Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi’ah Dan Surah Al-Mulk Dipondok Pesantren Salafiyyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi, *Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021), hlm 23

<sup>42</sup> Huda Wahid, *Al-Majmu’us Sariful Kamil* (Bandung, Jumanatul Ali-Art, 2007) hlm 87



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kekuasaan tunggal atau suatu kerajaan. Tidak ada satupun makhluk yang mampu mengimbangi keadilan dan peraturan Allah

Surah ini dibuka dengan kata *Tabaraka* yang mengandung makna melimpahnya anugerah Allah. Menurut al-Biqai surah al-Mulk ini memaparkan kuasa Allah serta limpahan anugerahnya. Juga memaparkan tentang betapa harmonisnya alam raya. Salah satu anugerah Allah yang terbesar bahkan menjadi sumber kehidupan makhluk dan yang darinya semua sesuatu bisa hidup yaitu air.<sup>43</sup>

#### b. Kandungan Surah Al-Mulk

Dalam surah al-Mulk Allah menegaskan kebesaran serta kekuasaannya dalam menghidupkan dan mematikan, menampakkan berbagai dalil yang menunjukkan keesaan Rabb semesta alam, menjelaskan hukuman bagi orang-orang yang mendustakan hari kebangkitan. Juga menegaskan besarnya karunia Allah kepada umat manusia yang memberikan segala kebutuhan manusia di bumi ini.

Tasawwur yang luas dan komprehensif melampui alam dunia yang sempit dan terbatas, ke alam-alam di langit, sampai kepada kehidupan diakhirat, dan makhluk selain manusia di bumi. Surah ini membicarakan tentang pembentukan pandangan atau pemikiran baru (*Tasawwur*) terhadap alam ini. Surah ini juga mengusik dan mengerakkan di dalam jiwa semua gambaran, watak, dan edapan-edapan yang beku, kolot dan padam dari pola pikir jahiliyyah dengan semua kotorannya. Serta membawa perasaan, pikiran, serta pandangan untuk melihat dan memperlihatkan alam semesta, dan hal-hal yang tersembunyi dalam keghaiban.

Maka secara garis besar isi kandungan surah ini meliputi beberapa hal antara lain, *Pertama*, mati dan hidup adalah ujian bagi manusia. *Kedua*, Allah menciptakan alam semesta dengan

<sup>43</sup> Riya Dussholih, Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Dan Surah Al-Mulk Dipondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi, *Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021), hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan yang sempurna. *Ketiga*, ancaman azab bagi yang durhaka serta balasan nikmat bagi yang beriman.<sup>44</sup>

c. Keutamaan Surah Al-Mulk

Rasulullah Saw pun menerangkan Fadilah bagi pembaca Surah *Tabarok* (al-Mulk) ialah:

- 1) Diberikan keselamatan azab kubur.
- 2) Diberikan syafaat sampai diampuni dosanya.
- 3) Dikeluarkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga.<sup>45</sup>

4. Living Qur'an

a. Pengertian Living Qur'an

Ditinjau dari segi bahasa, Living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu Living yang berarti "hidup" dan Qur'an, yaitu kitab suci umat Islam. secara sederhana istilah Living Qur'an bisa diartikan dengan teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat.<sup>46</sup>

Teks Al-Qur'an yang "hidup" di masyarakat dewasa ini dapat di sebut dengan istilah *The Living Qur'an*.<sup>47</sup> Kata living berasal dari bahasa inggris untuk menjelaskan kata Al-Qur'an yang menjadi subjek bahasa utama Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pesan utama dari term tersebut adalah Al-Qur'an di hidupkan oleh subjek penerimanya baik melalui penjelasan makna maupun tindakan tertentu. Dalam bahasa Indonesia, term tersebut dapat disebut secara sederhana dengan Al-Qur'an yang hidup. Dalam bahasa Arab, term yang hampir semakna juga digunakan dengan sebutan *Al-Quran Al-hayy*.

<sup>44</sup> Riya Dussholih, Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Dan Surah Al-Mulk Dipondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi, *Skripsi Fakultas Ushuluddin*, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021), hlm 26

<sup>45</sup> Huda Wahid, *Al-Majmu'us Sariful Kamil* (Bandung, Jumanatul Ali-Art, 2007) hlm 87

<sup>46</sup> Effendi, Satria, M.Zein. *Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.153

<sup>47</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an*, (Bandung: CV Ptaka Setia, 2015), Cet. Ke-1, hlm. 291



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Living Qur'an* pada hakikatnya bermula dari fenomena *Qur'an In Everyday Life*, yakni makna dan fungsi Al-Qur'an yang rela di pahami dan di hakimi masyarakat muslim. Dengan kata lain, memfungsikan Al-Qur'an dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya “fadhilah” dari unit-unit tertentu dari teks Al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.<sup>48</sup>

Heddy Shri Ahimsa Putra menjelaskan pemaknaan terhadap *Living Qur'an* menjadi tiga kategori. *Pertama*, *Living Qur'an* adalah sosok Nabi Muhammad Saw yang sesungguhnya. Hal ini didasarkan pada keterangan dari Siti Aisyah ketika ditanya tentang akhlak Nabi Muhammad Saw. Maka beliau menjawab bahwa akhlak Nabi Muhammad Saw adalah, Al-Qur'an. Dengan demikian Nabi Muhammad Saw adalah “Al-Qur'an yang hidup” atau *Living Qur'an*. *Kedua*, *Living Qur'an* juga bisa mengacu kepada masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab acuannya. Mereka yang hidup mengikuti apa yang diperintahkan dan yang menjauhi larangannya sehingga masyarakat tersebut seperti “Al-Qur'an yang hidup”, Al-Qur'an yang mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketiga, dapat diartikan bahwa Al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab, tetapi sebuah “kitab yang hidup”, yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata, serta beraneka ragam, tergantung pada bidang kehidupannya.<sup>49</sup>

Dalam kaitannya dalam tulisan ini, *Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas muslim tertentu.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Mansur, “*Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*” hlm 5

<sup>49</sup> Heddy-Shri-Ahimsa-Putra, “*The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi*,” Dalam *Jurnal Walisogo* 20, 1 (Mei 2012) hlm 236-237

<sup>50</sup> Mansur, “*Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*,” hlm 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa Living Qur'an adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi Al-Qur'an yang meneliti dialektika antara Al-Qur'an dengan kondisi realitas sosial masyarakat. Living Qur'an juga berarti praktek-praktek pelaksanaan ajaran Al-Qur'an di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Objek Kajian Living Qur'an

Adapun objek kajian living Qur'an diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu objek material dan objek formal. Dalam ilmu filsafat, objek material adalah segala sesuatu yang ada dan yang mungkin ada. Baik itu yang tampak, maupun yang tidak tampak. Objek material yang tampak adalah objek yang empiris, sedangkan objek material yang tidak tampak adalah objek metafisis yang keberadaannya di alam pikiran dan "alam" kemungkinan. Alam empiris merupakan objek yang dapat diukur dan biasanya terjadi secara berulang. Sedangkan objek metafisis yang meliputi alam pemikiran dan kemungkinan merupakan objek rasional. Ada atau tidaknya, tidak dapat dibuktikan secara empiris melalui uji laboratorium atau observatorium, melainkan melalui logika berpikir yang sehat. Sedangkan objek formal yaitu suatu hal berdasarkan perspektif atau paradigm yang dimilikinya.<sup>51</sup>

##### 1) Objek Material Ilmu Living Qur'an

Objek material ilmu living Qur'an adalah perwujudan l-Qur'an dan hadis dalam bentuknya non-teks. Bisa berupa gambar, multimedia, atau karya budaya, maupun berbentuk pemikiran yang kemudian berwujud perilaku manusia.

Contohnya, kaligrafi al-Qur'an dan hadis tidak termaktub dalam ilmu al-Qur'an dan hadis. Adanya jenis-jenis khat untuk melukiskan ayat al-Qur'an misalnya, tidak diatur secara khusus dalam ilmu al-Qur'an, padahal ia memiliki peran

<sup>51</sup> Kemal Azam Al-Husein, *Praktik Living Qur'an Dalam Pengajian Majelis Sirojul Qolbu*, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021), hlm 23

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk menyampaikan pesan makna al-Qur'an dengan secara artistik.

## 2) Objek Formal Kajian Living Qur'an

Objek formal adalah sudut pandang secara menyeluruh. Tanpa sudut pandang yang menyeluruh, objek material tidak akan bermakna, bernilai, apalagi memiliki kekuatan. Objek formal dapat pula disebut sebagai metode, material.

Objek formal ilmu living Qur'an dan living hadis adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudan ayat al-Qur'an dan hadis dalam bentuknya yang non-teks. Ketika sebuah ayat dibaca dari sudut pandang sosiologi, karena memang objek material yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan atau merespon ayat al-Qur'an, maka hal itu dapat disebut sebagai living Qur'an.

Jadi, objek formal ilmu living Qur'an hadis adalah dapat berupa sosiologi, seni, budaya, sains teknologi, psikologi, dan sebagainya. Yang jelas, objek formal living Qur'an-hadis tidak bersifat penaskahan atau tekstual, melainkan kebendaan, kemasyarakatan, dan kemanusiaan.<sup>52</sup>

## c. Sejarah Living Qur'an

Dalam lintasan sejarah Islam, bahkan pada era yang sangat dini, praktek memperlakukan al-Qur'an atau unit-unit tertentu dari al-Qur'an sehingga bermakna dalam kehidupan praksis umat pada dasarnya sudah terjadi. Ketika Nabi Muhammad saw, masih hidup, sebuah masa yang paling baik bagi Islam, masa dimana semua perilaku umat masih terbimbing wahyu lewat Nabi secara langsung, praktek semacam ini konon dilakukan oleh nabi sendiri. Menurut laporan riwayat, Nabi pernah menyembuhkan penyakit dengan

<sup>52</sup> Kemal Azam Al-Husein, *Praktik Living Qur'an Dalam Pengajian Majelis Sirojul Qolbu*, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021), hlm 25



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruqyah lewat surah al-Fatihah, atau menolak sihir dengan al-mu'awwizatain.

Kalaulah praktek semacam ini sudah ada pada zaman Nabi, maka hal ini berarti bahwa al-Qur'an diperlakukan sebagai pemangku fungsi diluar kapasitasnya sebagai teks. Sebab secara semantic surah al-Fatihah tidak memiliki kaitan dengan soal penyakit tetapi digunakan untuk fungsi diluar fungsi semestinya.

Fenomena kajian living Qur'an ini sudah ada sejak masa yang paling dini dalam sejarah Islam yakni pada zaman Nabi Muhammad dan beda adanya, tetapi bagi dunia Muslim yang saat itu belum terkontaminasi oleh berbagai pendekatan ilmu sosial yang notabene produk dunia Barat, dimensi sosial kultural yang membayangkan-berbayang kehadiran Qur'an tampak tidak mendapat porsi sebagai objek studi.

Model studi yang menjadikan fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan Qur'an ini sebagai objek studinya, pada dasarnya tidak lebih dari studi sosial keragamannya. Hanya karena fenomena sosial ini muncul lantaran kehadiran Qur'an, maka kemudian diinisiasikan ke dalam wilayah studi Qur'an. Pada perkembangannya kajian ini dikenal dengan istilah studi living Qur'an.<sup>53</sup>

d. Urgensi Kajian Living Qur'an

Selama ini kajian tentang al-Qur'an lebih ditekankan pada aspek tekstual daripada kontekstual. Dari hasil kajian ini kemudian bermunculan karya berupa tafsir maupun buku yang di tulis oleh para pengkaji al-Qur'an tersebut. Kajian al-Qur'an selama ini memberi kesan bahwa tafsir dipahami harus sebagai teks yang tersurat dalam karya para ulama dan sarjana muslim. padahal, kita semua paham bahwa al-Qur'an tidak terbatas pada teks semata,

<sup>53</sup> Kemal Azam Al-Husein, Praktik Living Qur'an Dalam Pengajian Majelis Sirojul Qolbu, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021 ), hlm 27

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi ada konteks yang melingkupinya. Dengan demikian, maka sesungguhnya penafsiran itu bisa berupa tindakan, sikap serta perilaku masyarakat yang merespon kehadiran al-Qur'an sesuai dengan tingkat pemahamannya masing-masing.

Di sisi lain adalah bahwa kajian living Qur'an juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mereka lebih maksimal dalam mengapresiasi al-Qur'an. Kemudian kajian living Qur'an berikutnya adalah memberi paradigm baru bagi pengembangan kajian Qur'an kontemporer, sehingga studi Qur'an tidak hanya berkutat pada wilayah kajian teks saja. Pada wilayah living Qur'an ini kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respons dan tindakan masyarakat terhadap kehadiran al-Qur'an, sehingga tafsir tidak lagi hanya bersifat elitis, melainkan emansipatoris yang mengajak partisipasi masyarakat. Pendekatan fenomenologi dan analisi ilmu-ilmu sosial-humaniora tentunya menjadi sangat penting dalam hal ini.

e. Hal –hal yang harus diperhatikan oleh Peneliti Living Qur'an

Dalam penelitian living Qur'an, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Penelitian living Qur'an dengan menggunakan pendekatan sosiologis fenomenologis tidak berpretensi untuk menghakimi (judgement) fenomena yang terjadi dengan label 'benar'- 'salah', 'sunnah-bid'ah', 'syar'iyah-ghairu syar'iyah'. Penelitian living Qur'an semata-mata berusaha melakukan "pembacaan" objektif terhadap fenomena keagamaan yang berkaitan langsung dengan al-Qur'an.
- 2) Tujuan penelitian living Qur'an adalah untuk menemukan makna dan nilai-nilai (meaning and values) yang melekat pada sebuah fenomena sosial keagamaan berupa praktek-praktek ritual yang berkaitan langsung dengan al-Qur'an yang teliti.<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Kemal Azam Al-Husein, Praktik Living Qur'an Dalam Pengajian Majelis Sirojul Qolbu, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: 2021 ), hlm 29

## B. Tinjauan Kepustakaan

Dan yang menjadi penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Safira Amalia Hayati yang berjudul Penggunaan Tamimah dan Halqah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dalam Paradigma Tradisi Masyarakat Kecamatan Kampa (Studi Analisis Living Qur'an). Penelitian ini dilatar belakangi tradisi masyarakat kecamatan kampa tentang penggunaan tamimah dan halqah perspektif tafsir al-azhar (studi analisis living qur'an). Adapun masalah yang dibahas didalam penelitian ini antara lain: Bagaimana penafsiran Prof. Dr. Hamka terhadap tradisi masyarakat dalam menggunakan *tamimah* dan *halqah* dalam Tafsir Al-Azhar dan Bagaimana pelaksanaan tradisi masyarakat Kecamatan Kampa dalam menggunakan *tamimah* dan *halqah* serta penyebab perkembangan tradisi tersebut.<sup>55</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zainal Abidin yang berjudul Study Living Qur'an : Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk di Pondok Pesantren Darussa'adah Al Islami Malang Mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Pada Tahun 2021. Penelitian ini di latar belakangi oleh tradisi di pondok pesantren darussa'adah al islami malang tentang tradisi pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dalam kajian Study Living Qur'an. Adapun masalah yang di bahas di dalam penelitian ini antara lain: Apa motivasi pengasuh sehingga memberikan amalan membaca Surah Yasin dan Surah al-Mulk dan Bagaimana dampak kepada santri sebelum dan setelah mengamalkan bacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk.<sup>56</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Neneng Simaroji yang berjudul : Kegiatan Living Qur'an Surah Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan dimasyarakat kecamatan silih nara Kabupaten aceh tengah tentang

<sup>55</sup> Safira Malia Hayat, *Penggunaan Tamimah Dan Halaqah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dalam Paradigma Tradisi Masyarakat Kampa (Studi Analisis Kajian Living Qur'an)* "Skripsi, (Pekan Baru : Uin Suska Riau, 2020), hlm 7

<sup>56</sup> Ahmad Zainal Abidin, *Study Living Qur'an : Tradisi Pembacaan Surah Yasin Dan Surah Al-Mulk Di Pondok Pesantren Darussa'adah Al Islami Malang*, "Skripsi, (Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm 4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan Living Qur'an Surah Yasin. Adapun masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah: Mengapa masyarakat kecamatan silih nara lebih mengistimewakan Surah Yasiin dibandingkan dengan surah yang lain dan Bagaimana pengaruh kegiatan living qur'an surah yasin terhadap kehidupan masyarakat kecamatan silih nara? Bagaimana bentuk fenomena living qur'an surah yasin pada masyarakat kecamatan silih nara.<sup>57</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Halimah yang berjudul : Living Qur'an : Fadhila Surah Al-Mulk Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* (Kajian Terhadap Tradisi Dalam Membaca Surah Al-Mulk Ba'da Maghrib Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muara Mais Jambur Kabupaten Mandailing Natal). Penelitian ini di latar belakang oleh Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muara Mais Jambur Kabupaten Mandailing Natal tentang Living Qur'an: Fadhilah Surah Al-Mulk Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* Kajian terhadap Tradisi dalam membaca surah al-mulk ba'da maghrib. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini antara lain: Apa fadhilah yang terkandung dalam surah *al-Mulk* dan Bagaimana bentuk tradisi mengaji Surah *Al-Mulk* ba'da Maghrib di Pondok Pesantren *Darul 'Ulum* Muara Mais Jambur Kabupaten Mandailing Natal.<sup>58</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Rahmatillah Al-Hamidah yang berjudul : Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Dan Surah Al-Jumuah (Studi Living Qur'an Di PP.An-Najah Putri Mamba'ul Ma'arif, Denanyer Jombang). Penelitian ini di latar belakang oleh masyarakat PP. An-Najah Putri Mamba'ul Ma Arif, Denanyer Jombang tentang Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Dan Surah Al-Jumuah Studi Living Qur'an. Adapun masalah yang di bahas dalam peneitian ini antara lain: Bagaimana penerapan

<sup>57</sup> Neneng Simaraji, Kegiatan Living Qur'an Surah Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, *Skripsi*, ( *Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019), hlm 3

<sup>58</sup> Halimah, Living Qur'an : Fadhila Surah Al-Mulk Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* (Kajian Terhadap Tradisi Dalam Membaca Surah Al-Mulk Ba'da Maghrib Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muara Mais Jambur Kabupaten Mandailing Natal), *Skripsi*, (*Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2022), hlm 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembacaan surah al-kahfi dan al-jumuah dan Apa makna pembacaan surah al-kahfi dan surah al-jumuah bagi para pelakunya.<sup>59</sup>

6. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rozi Indrafuddin yang berjudul : Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al-Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo). Penelitian ini di latar belakang oleh musholla al-amin dusun ngrambang desa pondok babadan ponorogo tentang pembacaan surah yasin, al-waqi'ah dan surah al-mulk. Adapun masalah yang di bahas dalam penelitian ini di antara lain: Bagaimana praktik pembacaan surah yasin,al-waqi'ah dan al-mulk (Kajian Living Qur'an di Musholla Al-Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo dan Apa hikmah setelah pembacaan surah yasin, al-waqi'ah dan al-mulk (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al-Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo).<sup>60</sup>
7. Skripsi yang ditulis oleh Zahra Mahira Putri Suardi yang berjudul: Tradisi Pembacaan Surah Yasin pada Malam Rabu (Kajian Living Qur'an di Masjid Baitur-Rahman Lebak Desa Kenanga Kecamatan Sumber). Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan di masjid baitur-rahman lebak desa kenanga kecamatan sumber tentang Tradisi Pembacaan Surah Yasin pada Malam Rabu. Adapun masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kegiatan Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Makna tentang tradisi membaca surah yasin bagi yang mengikuti kegiatan di Masjid Baitur-Rahman Lebak Desa Kenanga Kecamatan Sumber.<sup>61</sup>
8. Skripsi yang ditulis oleh Irfatul Latifah yang berjudul: Tardisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Sebagai Wirid (Studi Living Qur'an Di PP Miftahul Ulum Kaliwates Jember). Penelitian ini di latang

<sup>59</sup> Dewi Rahmatillah Al-Hamidah, Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Dan Surah Al-Jumuah (Studi Living Qur'an Di PP.An-Najah Putri Mamba'ul Ma'arif, Denanyer Jombang), *Skripsi*, (Denanyer Jombang, Universitas Yudharta, 2015), hlm 7

<sup>60</sup> Muhammad Rozi Indrafuddin, Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al-Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo), *Skripsi*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), hlm 8

<sup>61</sup> Zahra Mahira Putri Suardi, Tradisi Pembacaan Surah Yasin Pada Malam Rabu (Kajian Living Qur'an Di Masjid Baitur-Rahman Lebak Desa Kenanga Kecamatan Sumber), *Skripsi*, (Cirebon, Iaian Syekh Nurjati Cirebon, 2021), hlm 4



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakangi oleh masyarakat Miftahul Ulum Kaliwates Jember tentang Tardisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Sebagai Wirid. Adapun masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hakikat tradisi mujahadah pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai wirid di PP. Miftahul Ulum Kaliwates Jember dan Apakah tujuan tradisi mujahadah pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan sebagai wirid bagi para pelaku yang mengikuti dan Bagaimana dampak dari tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan yang dijadikan sebagai wirid di PP. Miftahul Ulum Kaliwates Jember.<sup>62</sup>

9. Artikel yang ditulis oleh Studi Keislamaan Resya Maulida Vol 2, No 1, (2021) yang berjudul tentang: Surah dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisis Living Qur'an pada Masyarakat Banjar di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. Di dalam jurnal ini memfokuskan kajian tentang Metode Living Qur'an sebagai sebuah pendekatan baru dalam kajian Al-Qur'an. Penelitian ini di lakukan terhadap masyarakat Banjar Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir. Adapun jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Karena itu cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah: 1) metode observasi, 2) metode wawancara, 3) metode dokumentasi.<sup>63</sup>
10. Artikel yang ditulis oleh Cici noviana, John supriyanto, Deddy Ilyas Vol 2, No 2 (2021) yang berjudul : Resepsi masyarakat pondok pesantren Subussalam Syarif Hidayatullah Putri terhadap Tradisi pembacaan surat-surat pilihan. Di dalam jurnal ini memfokuskan kajian tentang Resepsi masyarakat terhadap tradisi pembacaan surat-surat pilihan. Penelitian ini dilakukan oleh pondok pesantren subussalam syarif hidayatullah putri. Adapun jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Karena itu cara yang di gunakan

<sup>62</sup> Irfatul Latifah, Tardisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Sebagai Wirid (Studi Living Qur'an Di PP Miftahul Ulum Kaliwates Jember), *Skripsi, (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019)*, hlm 6

<sup>63</sup> Resya Maulida, Surah Dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisis Living Qur'an Pada Masyarakat Banjar Di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir, *Jurnal, (Palangka Raya, Kalimantan Tengah, IAIN Palangka Raya, 2021)*, hlm 2



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengumpulkan data adalah: 1) metode observasi, 2) metode wawancara, 3) metode dokumentasi.<sup>64</sup>

11. Artikel yang ditulis oleh Didi Junaedi Vol.4, No. 2, (2015) yang berjudul tentang : “Living Qur’an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon). Didalam jurnal ini memfokuskan kajian tentang Metode *Living Qur’an* Sebagai Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an. Penelitian ini dilakukan terhadap Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. Adapun jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*). Karena itu cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah: 1) metode observasi, 2) metode wawancara, 3) metode dokumentasi.<sup>65</sup>

Secara umum, penelitian yang terkait dengan tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk memang sudah banyak ditulis oleh orang didalam karya-karya ilmiahnya. Akan tetapi, pada perspektif yang berbeda. Karena, itu penulis dalam penelitian ini melihat sudut pandang dan sisi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Tradisi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Majelis Taklim Desa Siolip Kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Living Qur’an).

<sup>64</sup> Cici Noviana, John Supriyanto, Deddy Ilyas, Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan, *Jurnal, (UIN Raden Fatah, 2021)*, hlm 2

<sup>65</sup> Didi Junaedi, Living Qur’an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon), *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, Vol. 4 Tahun 2015, hlm 3



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Metode Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian secara langsung menelusuri data-data di lapangan, dengan melakukan inventarisasi dan mengeksplorasi bagaimana masyarakat melakukan kegiatan pada saat pengajian majelis taklim tiap hari jum'at, praktek sejumlah masyarakat terhadap manfaat membaca surah dan ayat Al-Qur'an pada saat majelis taklim desa Siolip kecamatan Barumun baru yang biasanya dilakukan setiap hari Jum'at. Kemudian hasilnya dideskripsikan secara kritis dalam laporan penelitian. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif, mengingat fokus penelitian ini adalah keyakinan orang terhadap kegiatan tersebut. Data yang ada dimasyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tradisi Pembacaan Surah Yasiin dan Surah Al-Mulk pada Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an).

Adapun pengertian lain dari kualitatif yaitu, sebuah penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Karena itu, dalam penelitian ini, kajian praktek masyarakat kecamatan barumun baru terhadap manfaat membaca surah dan ayat Al-Qur'an saat penyelenggaraan jenazah, dilakukan untuk menemukan perspektif baru tentang penggunaan Al-Qur'an serta cara melakukannya berdasarkan konteks lokal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut *Whitney*, seperti yang dikutip oleh Moh. Nazir, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari tradisi-tradisi dalam masyarakat, tata cara berperilaku serta situasi-situasi tertentu dalam masyarakat termasuk juga tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, dan proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari suatu fenomena.<sup>66</sup> Prosedur ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau jawaban dari orang-orang yang diteliti. Dalam hal ini, pemaknaan masyarakat desa Siolip kecamatan Barumun baru terhadap manfaat membacakan Surah Yasiin dan Surah Al-Mulk saat pengajian dimajelis taklim setiap hari jum'at secara akurat akan menggambarkan tanggapan dan pandangan mereka terhadap amalan tersebut.

### B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diklarifikasikan kepada dua kategori, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (sumber data pokok atau sumber utama yang dijadikan rujukan).

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Tradisi Pembacaan Surah Yasiin dan Surah Al-Mulk pada Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara (Kajian Living Qur'an).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan dalam penelitian ini dengan melihat kenyataan yang terjadi. Seperti sumber data profil masyarakat desa siolip kecamatan barumun baru dalam minat melaksanakan kegiatan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk, dan juga kenyataan yang terjadi dimasyarakat desa siolip kecamatan barumun baru kabupaten padang lawas sumatera utara.

Adapun sumber data yang ada dalam penelitian ini juga terdiri atas dua sumber, ialah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer atau responden ialah berpihak yang terkait seperti orang-orang yang bertugas sebagai Pembina pelaksanaan kegiatan, ketua pelaksanaan

<sup>66</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan, dari kelompok pengajian sumber informasi atau sumber sekunder, adalah tokoh masyarakat setempat.

### C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari tokoh agama, masyarakat yang mempraktikkan kegiatan tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk bagi masyarakat desa Siolip kecamatan Barumun Baru Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara sebagaimana tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	H. Makmur Lubis	Ulama/ Tokoh Agama
2.	H. Zulpan	Ulama/ Tokoh Agama
3.	Syamruddin Hsb	Ulama/ Tokoh Agama
4.	Ridwan Daulay	Ulama/ Tokoh Agama
5.	Munawir	Ulama/ Tokoh Agama
6.	Aspin Goloman	Kepala Desa
7.	Azhar Habibi	Sekretaris Desa
8.	Mustafa Husein	Bendahara Desa
9.	Tukar Daulay	Tokoh Adat
10.	Lamit Nasution	Tokoh Adat
11.	Hj. Syamsidar	Ketua
12.	Hj. Masdewani	Bendahara
13.	Misri Nasution	Sekretaris
14.	Maslun Harahap	Penasehat
15.	Hj. Siti Robiah	Bidang Sarana Prasarana
16.	Hj. Norma	Bidang Tahfidz
17.	Linni Adawiyah	Bidang Keamanan
18.	Juraida Hasibuan	Anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

19.	Hapidah Annur	Anggota
20.	Asia Hasibuan	Anggota
21.	Khotni Mardia	Anggota
22.	Siti Ainun	Anggota
23.	Lasma Daulay	Anggota
24.	Hotnida Hasibuan	Anggota
25.	Maruba Hasibuan	Anggota
26.	Fitri Hannum	Anggota
27.	Jenniati Hasibuan	Anggota
28.	Siti Romayan	Anggota
29.	Amelia Hasibuan	Anggota
30.	Mardia Hasibuan	Anggota
31.	Perbriyanti	Anggota
32.	Yulia Fatma	Anggota
33.	Zupria Daulay	Anggota
34.	Riska Khoiriyah	Anggota
35.	Amna Pulungan	Anggota
36.	Siti Hamizah Harahap	Anggota
37.	Ratih Harahap	Anggota
38.	Nur Hawa	Anggota
39.	Marwiyah Lubis	Anggota
40.	Siti Karmila Hasibuan	Anggota

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut dapat dijadikan untuk menjawab permasalahan atau untuk menguji hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian.

Jadi yang di maksud dengan populasi adalah unit atau bagian yang dijadikan objek penelitian untuk mengumpul data empiris dan akurat.



Berkaitan dengan hal tersebut populasi penelitian ini adalah seluruh anggota pengajian Al-Qur'an atau majelis taklim yang berjumlah 400 orang.

## 2. Sampel

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota pengajian Al-Qur'an atau majelis taklim yang berjumlah 400 orang.

Lazimnya sebuah penelitian, bila populasinya di rasa terlalu besar maka peneliti boleh mengambil hanya sebagian saja dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Maka penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak 40 orang dari populasi yang berjumlah 400 orang atau 10% dari total populasi.

### E. Subjek dan Objek penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penulis adalah masyarakat desa siolip kabupaten padang lawas sumatera utara sekaligus populasi dalam penelitian. Subjek penelitian di sini yang menjadi sampel penelitian adalah masyarakat desa siolip dalam pembacaan surah yasin dan surah al-mulk.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk pada desa siolip kabupaten padang lawas sumatera utara.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui kajian lapangan untuk mengetahui Tradisi Pembacaan Surah Yasiin dan Surah Al-Mulk pada Majelis Taklim Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara, peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan dengan bertatap muka, serta menggunakan pedoman wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data-data tentang fenomena-fenomena yang di selidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang di wujudkan oleh masyarakat serta warga tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu pengamatan secara terlibat langsung dengan mengikuti rangkaian-rangkaian proses pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk Desa Siolip

## 3. Dokumentasi

Dokumenasi yang dimaksud disini adalah sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sumber data arsip lainnya. Penulis mengumpulkan foto-foto sebagai sumber yang relevan.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumen terutama yang berada di desa siolip kabupaten padang lawas sumatera utara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih dipercaya jika di dukung dengan data tambahan berupa foto-foto, rekaman, dan data pendukung lainnya yang membuat hasil penelitian lebih lengkap dan valid.

Dokumen yang akan dijadikan sumber data adalah berkaitan dengan profil desa Siolip, foto-foto rangkaian pelaksanaannya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data diartikan sebagai upaya penelaahan data yang sudah tersedia dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>67</sup> Metode analisa data yang digunakan penulis adalah analisa Deskriptif -Kualitatif. Deskriptif yaitu

<sup>67</sup> Safira Malia Hayat, *Penggunaan Tamimah Dan Halaqah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dalam Paradigm Tradisi Masyarakat Kampa (Studi Analisis Kajian Living Qur'an)* "Skripsi, (Pekan Baru : Uin Suska Riau, 2019) hlm 55



menganalisa dan menjelaskan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah di pahami.

Menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.<sup>68</sup>

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi atau pengamatan secara langsung, wawancara yang dilakukan secara terbuka dengan informan-informan yang telah penulis tentukan, dokumen-dokumen dan sebagainya, setelah itu penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami sehingga tergambar secara utuh dapat di pahami secara jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Tamik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>68</sup>Sujarweni, Metode Penelitian, hlm 19



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tradisi pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk yang dilakukan di masyarakat desa siolip adalah memiliki banyak makna dan tujuan, termasuk kegiatan keagamaan, pembelajaran Al-Qur'an, atau budaya lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kedua surah tersebut memiliki keistimewaan dalam ajaran Islam, diyakini memberikan keberkahan dan perlindungan bagi yang membacanya. Tradisi ini sering dilakukan untuk meningkatkan kebersamaan dan mempererat hubungan tali silaturahmi antarwarga masyarakat desa siolip, tidak lepas dari peran dalam memberikan amalan bacaan tersebut, adapun motivasi sehingga dapat mendorong untuk memberikan amalan bacaan surah Yasin dan surah al-Mulk kepada masyarakat adalah agar terhindar dari gangguan mistis. Selain itu juga masyarakat juga mengaplikasikan sunnah-sunnah nabi Muhammad saw dengan melalui masyarakat Desa Siolip, dan masyarakat berharap agar tidak hanya berinteraksi secara lisan dengan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk saja, akan tetapi dapat mengamalkan setiap kandungan isi surah yang dibaca setiap hari. Pelaksanaan tradisi pembacaan surah Yasin dan surah al-Mulk yang dilaksanakan secara berulang-ulang.
2. Seiring berjalannya waktu telah memberikan pengaruh sendiri bagi individu maupun sosial, Adapun pengaruh yang dirasakan setiap individu adalah dapat mengetahui fadhilah atau keutamaan surah Yasin dan surah al-Mulk, dapat menyelesaikan masalah, menjadikan hati lebih tenang, saran habituasi, dan mendapatkan motivasi. Dan ada pengaruh social dari tradisi tersebut yaitu sebagai syiar agama islam, mempererat tali silaturahmi, melestarikan Al-Qur'an dan dapat menghidupkan sunnah Rasulullah SAW.



## B. Saran

Dalam skripsi ini sangat banyak sekali kekurangan, oleh karena itu kami sebagai penulis sekaligus penyusun skripsi ini sangat membutuhkan bimbingan dari dosen-dosen dan pembaca agar menjadi lebih baik kedepannya. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun saran penulis sampaikan adalah:

1. Kegiatan yang berkaitan dengan living Qur'an seperti pembacaan surah yasin dan surah al-mulk tertentu diharapkan tidak hanya diwilayah masyarakat desa Siolip saja, akan tetapi lebih memperluas cakupan wilayah termasuk tempat-tempat peribadatan yang berada di lingkungan masyarakat lain.
2. Diharapkan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan sehingga menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi semua pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Imam Abu Muhammad, *Sunan Ad-Darimi*.
- Abidin, Ahmad Zainal, Study Living Qur'an : Tradisi Pembacaan Surah Yasin Dan Surah Al-Mulk Di Pondok Pesantren Darussa'adah Al Islami Malang, "Skripsi, (Malang : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021
- Add-Ins, Al-Qur'an Al-Baqarah : 185
- Agus, Bustanuddin , *Agama Dalam Kehidupan Manusia*
- Al-Hamidah , Dewi Rahmatillah, Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Dan Surah Al-Jumuah (Studi Living Qur'an Di PP.An-Najah Putri Mamba'ul Ma'arif, Denanyer Jombang), *Skripsi, (Denanyer Jombang, Universitas Yudharta, 2015)*
- Al-khalidi Shalah Abdul Fatah, *Miftahul Lit-Ta'amul Ma'al-Quran, Terjemah .M.Misbah, Kunci Berinteraksi Dengan Al-Quran* (Jakarta: Robbani Press, 2005)
- Arifin Gus, *Doa-Doa Lengkap Istigotsah* (Jakarta: Kompas Gamedia, 2010)
- As-Sayyid Ibrahim Ali, *keutamaan surah-surah Al-Qur'an* (Jakarta : Sahara publisher 2010)
- Djazuli H.A, *Kaidah-Kaidah Fikih* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Halimah, Living Qur'an : Fadhila Surah Al-Mulk Dalam Tafsir *Ibnu Katsir* (Kajian Terhadap Tradisi Dalam Membaca Surah Al-Mulk Ba'da Maghrib Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Muara Mais Jambur Kabupaten Mandailing Natal), *Skripsi, (Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022)*
- Hayati Safira Malia, *Penggunaan Tamimah Dan Halaqah Perspektif Tafsir Al-Azhar Dalam Paradigm Tradisi Masyarakat Kampa (Studi Analisis Kajian Living Qur'an)* "Skripsi, (Pekan Baru : Uin Suska Riau, 2020)
- Ihsan, Muhammad Alfian, *Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqiah, Dan Al-Mulk* (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo), *Skripsi (Ponorogo: Iain, 2023)*
- Imam Qurtubi Al- Andalusi, *Ensklopedia Mukjizat & Khasiat Al-Qur'an* (Jakarta: darul bayan damaskus syiria, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Indrafuddin, Muhammad Rozi, Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk (Kajian Living Qur'an Di Musholla Al-Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo), *Skripsi, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023)*
- Junaedi, Didi, Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon), *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 4 Tahun 2015*
- Latifah, Irfatul Latifah, Tardisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan Sebagai Wirid (Studi Living Qur'an Di PP Miftahul Ulum Kaliwates Jember), *Skripsi, (Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019)*
- M.zein Effendi, Satria, *Ushul Fiqih* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)
- Mansur, M "Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an.
- Maulida, Resya, Surah Dan Ayat Amalan Ibu Hamil: Studi Analisis Living Qur'an Pada Masyarakat Banjar Di Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir, *Jurnal, (Palangka Raya, Kalimantan Tengah, IAIN Palangka Raya, 2021)*
- Noviana, Cici, John Supriyanto, Deddy Ilyas, Resepsi Masyarakat Pondok Pesantren Subussalam Syarif Hidayatullah Putri Terhadap Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan, *Jurnal, (UIN Raden Fatah, 2021)*
- Padamu Admin, "Pengertian motivasi, faktor, fungsi dan jenis motivasi", *padamu pendidikan indonesia*, 3 April 2019, diakses 7 Maret 2021. <https://www.padamu.net/pengertian-motivasifaktor-fungsi-dan-jenis-motivasi>
- Putra Hedddy-Shri-Ahimsa-, " The Living Al-Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi," Dalam *Jurnal Walisogo* 20, 1 (Mei 2012)
- Rusmana Dadan , *Metode Penelitian Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), Cet. Ke-1.
- Saed Abdullh, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin, (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016)
- Salam, Izzuddin Bin Abd, *Qawaid Al-Ahkam Fi Mashalih Al-An'am*, (Tt, Dar'ar-Jail, 1980)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shalah Abdul Fatah Al-Khalidi, Miftahul Lit-Ta'amul Ma'al-Quran, Terjemah. M. Misbah, Kunci Berinteraksi Dengan Al-Quran (Jakarta: Robbani Press, 2005)
- Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013)
- Simaraji, Neneng, Kegiatan Living Qur'an Surah Yasin Dalam Masyarakat Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, *Skripsi*, (Aceh, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019)
- Suardi, Zahra Mahira Putri, Tradisi Pembacaan Surah Yasin Pada Malam Rabu (Kajian Living Qur'an Di Masjid Baitur-Rahman Lebak Desa Kenanga Kecamatan Sumber), *Skripsi*, (Cirebon, Iaian Syekh Nurjati Cirebon, 2021)
- Syafaruddin Abdul Mu'min ibn Khalaf al-Dimyati, al-Matjar Al-Rabih, Terj. Farid Abdul Aziz Al-Jindi, *Ensiklopedia Pahala* (Makassar: Pustaka Al-Sunnah, 2003)
- Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta, 2022)
- Syamsuddin Sahiron, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Jogyakarta: Th-Press, 2007)
- Syukur, Prof. Dr. Suparman M. A *Studi Islam Transformatif Pendekatan di Era Kelahiran, Perkembangan, Dan Pemahaman Kontesktual*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2015)
- Thamrin, Husni, *Orang Melayu: Agama, Kekerabatan, Perilaku Ekonomi*, (LPM: UIN SUSKA Riau, 2009)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* (Beirut: Dar Al Fikr, 1991), Jilid 15
- Wahid Huda, *Al-Majmu'us Sariful Kamil* (Bandung, Jumanatul Ali-Art, 2007)
- Wawancara Pribadi dengan H. Makmur Lubis, Desa Siolip, 19 November 2023 (Pukul 17.30 WIB)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Pribadi dengan Hj. Masdewani Rangkuti, Desa Siolip, 10 November 2023, (Pukul 15.59 WIB)

Wawancara Pribadi dengan Hj. Siti Robiah, 10 November 2023, (Pukul 14.51 WIB)

Wawancara Pribadi dengan Hj. Syamsidar Nasution, Desa Siolip, 10 November 2023, (Pukul 15.20 WIB)

Wawancara Pribadi dengan Nur Bains Hasibuan, Siolip, 21 November 2023, (Pukul 10.16 WIB)

Wawancara Pribadi dengan Siti, Desa Siolip, 17 November 2023, (Pukul 17.15 WIB)

Wawancara Pribadi dengan Tukar Daulay, Desa Siolip, 19 November 2023, (Pukul 10.15 WIB)

Wawancara Pribadi, Siolip dengan Muhammad Azhar Habibi Hasibuan, 9 Oktober 2023, (Pukul 14.55 WIB)

Wijaya Aksin, *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an; Memburu Pesan Tuhan Di Balik Fenomena Budaya* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN****Daftar Pertanyaan Wawancara Informan**

1. Sejak kapan tradisi ini dilaksanakan?
2. Bagaimana cara pelaksanaan tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat desa siolip saat membaca surah yasin dan surah al-mulk?
4. Apa tujuan dilaksanakan tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk tersebut?
5. Apakah ada dampak kepada orang yang saat membaca surah yasin dan surah al-mulk ?
6. Apa yang melatar belakangi terjadinya tradisi kedua surah tersebut?
7. Apa manfaat dilakukan tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk?
8. Adakah manfaat kepada masyarakat desa siolip, jika tradisi itu dilaksanakan?
9. Adakah rangkaian acara sebelum melaksanakan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk?
10. Apakah ada waktu khusus atau kegiatan tertentu yang di selenggarakan untuk membaca surah yasin dan surah al-mulk?
11. Apakah ada panduan atau nasihat yang diberikan oleh tokoh agama atau figur penting dikomunitas anda terkait dengan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk?
12. Apakah ada kepercayaan atau makna khusus yang terkait dengan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk dlam tradisi atau kebudayaan lokal tersebut?



### Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap pentingnya membaca surah yasin dan surah al-mulk dalam kehidupan sehari-hari umat Islam?
2. Apakah terdapat anjuran khusus dalam hadis atau ajaran agama terkait dengan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk?
3. Bagaimana bapak melihat manfaat spiritual atau keberkahan yang bisa didapat dari rutinitas membaca surah yasin dan surah al-mulk tersebut?
4. Apakah ada ajaran khusus atau tata cara tertentu yang disarankan dalam membaca surah yasin dan surah al-mulk tersebut?
5. Bagaimana tradisi pembacaan surah yasin dan surah al-mulk dikalangan keluarga anda?
6. Bagaimana pengalaman anda dalam melaksanakan tradisi membaca surah yasin dan surah al-mulk?
7. Apakah ada cerita atau kejadian yang berkesan terkait tradisi ini?
8. Apakah ada kepercayaan atau nilai-nilai khusus yang terkait dengan membaca surah yasin dan surah al-mulk dalam kebudayaan atau tradisi tersebut?
9. Apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan tradisi ini pada generasi yang lebih muda?
10. Bagaimana pandangan bapak terkait dengan pemahaman dan tafsir dari kedua surah tersebut?
11. Apakah ada pesan khusus yang ingin di sampaikan kepada umat islam melalui kedua surah tersebut
12. Apakah bapak memiliki saran atau anjuran dalam mengintegrasikan pembacaan surah yasin dan surah al-mulk kedalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan manfaat spiritual yang lebih besar?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### A. Foto Kegiatan Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk Desa Siolip Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara



Gambar 1 Pembaca Surah Yasin dan Surah Al-Mulk



Gambar 2 Pembaca Takhtim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 3 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Yang Pertama



Gambar 4 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Yang Kedua



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Yang Ketiga



Gambar 6 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Yang Keempat



Gambar 7 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Yang Kelima



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 8 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Keenam



Gambar 9 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Ketujuh



Gambar 10 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Kedelapan



Gambar 11 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Kesembilan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12 Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an Kesepuluh



Gambar 13 Pembaca Tahlil



Gambar 14 Pembacaan Do'a

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 15 Foto Prosesi Pembacaan Surah Yasin dan Surah Al-Mulk  
Bersama-Sama Desa Siolip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Rizki Widari Daulay  
 Lahir : Siolip  
 Pada Tanggal : 07 Juli 2001  
 Alamat : Siolip  
 Kecamatan : Barumun Baru  
 Kabupaten : Padang Lawas  
 Provinsi : Sumatera Utara  
 Anak : Kedua Dari Lima Bersaudara  
 Bapak : Tukar Daulay  
 Ibu : Juraida Hasibuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

**SD : SDN 0116 SIBORONG-BORONG LULUS TAHUN ( 2008-2013)**

**SLTP : MTS S NU.SIBUHUAN LULUS TAHUN (2013-2016)**

**SLTA : MA NEGERI 1 PADANG LAWAS LULUS TAHUN (2016-2019)**

Pada saat jenjang S1 penulis berada di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan jenjang S1 selama 3 tahun 9 bulan dan penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DAN SURAH AL-MULK MAJELIS TAKLIM DESA SIOLIP KECAMATAN BARUMUN BARU KABUPATEN PADANG LAWAS SUMATERA UTARA (KAJIAN LIVING QUR'AN)”** dan Alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS, dan sekaligus mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) tepat pada tanggal 01 April 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.